

Anak-Anak Keluarga Kerajaan yang Terkasih di Zaman Peralihan Akan Menjadi Penguasa Kerajaan di Masa Depan

Hari ini, Sang Ayah, Sang Penghibur Hati bagi semua anak, sedang melihat anak-anak keluarga kerajaan-Nya yang terkasih dari semua tempat. Setiap anak layak menerima kasih sayang dari Sang Penghibur Hati. Kasih sayang ilahi ini, yaitu kasih sayang tertinggi ini, hanya bisa diraih oleh segenggam jiwa-jiwa beruntung yang sedikit jumlahnya dari berjuta-juta jiwa. Selama banyak kelahiran, Anda telah merasakan kasih sayang dari jiwa-jiwa lain dan dari jiwa-jiwa agung. Sekarang, dalam satu kelahiran alokik ini, Anda merasakan cinta kasih dan kasih sayang yang tertinggi. Anda telah menjadi anak-anak keluarga kerajaan yang terkasih, melalui kasih sayang ilahi ini. Itulah sebabnya, Sang Ayah, Sang Penghibur Hati, memiliki intoksikasi alokik bahwa setiap anak Beliau adalah anak yang akan menjadi raja. Anda adalah raja-raja, bukan? Atau, apakah Anda rakyat? Apa gelar Anda pada saat ini? Raja Yogi. Apakah Anda semuanya Raja Yogi, atau adakah praja yogi (rakyat) di antara Anda? Jika Anda semua Raja Yogi, lalu dari mana datangnya rakyat? Atas siapa Anda nanti memerintah? Rakyat juga harus ada. Kapan praja yogi akan datang? Anak-anak keluarga kerajaan (raj dulare) yang terkasih berarti raja-raja di masa kini dan juga masa depan. Anda memiliki kerajaan ganda, bukan kerajaan di masa depan saja. Sebelum menjadi raja-raja di masa depan, Anda harus mengklaim hak atas kedaulatan diri di masa kini. Jadi, sudahkah Anda memeriksa aktivitas kerajaan kedaulatan diri Anda? Sebagaimana Anda menyanyikan pujian kerajaan masa depan – yaitu: satu kerajaan, satu agama, di mana terdapat kedamaian, kebahagiaan, dan kekayaan komplet dalam kerajaan itu – demikian juga, wahai, raja-raja berkedaulatan diri, apakah semua hal ini selalu ada dalam aktivitas kerajaan Anda yang berkedaulatan diri?

Satu kerajaan berarti: saya, sang jiwa, senantiasa menguasai kerajaan organ-organ fisik yang menjalankan pelaksanaan kerajaan ini. Atau, apakah sesekali ada orang lain yang terkadang mengambil alih hak tersebut, sehingga Anda tidak berkedaulatan diri? Kerajaan milik pihak lain adalah kerajaan Maya. Tanda jika kerajaan itu adalah milik pihak lain adalah adanya ketergantungan terhadap pihak tersebut. Sebaliknya, jika Anda berkedaulatan diri, tandanya adalah Anda terus-menerus merasakan bahwa Anda adalah jiwa luhur yang memegang semua hak di tangan Anda. Kerajaan milik orang lain membuat Anda menjadi tergantung dan menundukkan Anda di bawah pengaruh orang lain. Ketika seorang raja mengklaim hak atas wilayah kekuasaan raja yang lain, dia terlebih dahulu menawan raja itu, artinya: raja taklukan itu menjadi tergantung pada raja yang menjajahnya. Jadi, periksalah, apakah Anda memiliki satu kerajaan yang berdaulat? Atau, apakah sering kali ada pihak-pihak lain, yang memiliki hak atas kerajaan Maya, menundukkan Anda, raja-raja berkedaulatan diri, beserta organ-organ fisik Anda yang menjalankan kerajaan ini, di bawah kekuasaan mereka? Jadi, apakah Anda berkuasa atas satu kerajaan, atau dua kerajaan? Apakah Anda, jiwa-jiwa yang berkedaulatan diri, menegakkan hukum dan peraturan Anda sendiri, atau apakah hukum dan peraturan Maya juga sering kali berlaku?

Di samping ini, juga ada satu dharma (agama). Dharma berarti dharna. Jadi, apa yang merupakan satu agama atau satu dharna dalam kedaulatan diri? Kesucian. Artinya, kesucian dalam segala sesuatu: pikiran, perkataan, perbuatan, relasi, dan koneksi Anda. Inilah yang disebut satu dharma (agama), yaitu satu dharna. Jangan ada ketidaksucian dalam bentuk apa pun – yaitu agama yang lain – baik dalam

mimpi maupun pikiran Anda. Di mana ada kesucian, tidak mungkin ada sedikit pun nama maupun jejak ketidaksucian, yaitu hal-hal yang sia-sia atau bersifat buruk. Sudahkah Anda menjadi sedemikian kuat? Atau, apakah Anda adalah raja-raja yang lemah? Atau, apakah Anda kadang kuat dan kadang lemah? Jika Anda tidak mampu memerintah kerajaan Anda dalam satu kelahiran singkat ini, bagaimana Anda bisa mengklaim hak atas kerajaan untuk 21 kelahiran? Anda sedang mengembangkan sanskara-sanskara itu sekarang. Dunia masa depan akan tercipta melalui sanskara luhur Anda pada masa kini. Jadi, sanskara masa kini Anda, yaitu sanskara satu kerajaan dan satu dharma, merupakan fondasi dari dunia masa depan.

Maka, periksalah: apakah kebahagiaan, kedamaian, dan kekayaan Anda didasarkan pada pencapaian terbatas, atau apakah Anda memiliki kebahagiaan spiritual melampaui panca indra tentang kerajaan Ketuhanan yang tertinggi? Apakah pengalaman kebahagiaan Anda didasarkan pada fasilitas dan pujian, atautah kerajaan kebahagiaan melampaui panca indra itu didasarkan pada Yang Maha Tinggi? Hal yang sama juga berlaku bagi kedamaian yang tak terputus: adakah jenis situasi ketidakdamaian tertentu yang merusak kedamaian Anda yang tak terputus? Bagi jiwa-jiwa berkedaulatan diri, badai ketidakdamaian apa pun – baik berskala besar maupun kecil – datang untuk membantu mereka menimba pengalaman, sehingga badai-badai itu menjadi hadiah untuk mendorong tahapan terbang. Badai-badai itu menjadi hadiah yang mengangkat mereka. Ini disebut kedamaian konstan. Jadi, periksalah: apakah kerajaan Anda merupakan kerajaan kedamaian tak terputus dan kedaulatan diri?

Hal yang sama juga berlaku bagi kekayaan: kekayaan kedaulatan diri adalah pengetahuan, kebajikan luhur, dan kekuatan. Apakah Anda merupakan jiwa-jiwa berkedaulatan diri yang penuh dengan semua jenis kekayaan ini? Tanda dari menjadi penuh adalah di mana pun terdapat kepenuhan, di situ juga terdapat kepuasan konstan dan tidak ada nama maupun jejak kurangnya pencapaian. Tidak mengetahui apa pun mengenai keinginan terbatas disebut “menjadi kaya”, sedangkan menjadi raja berarti “menjadi pemberkah”. Jika seseorang memiliki keinginan terbatas atau keinginan untuk meraih pencapaian, maka jiwa semacam itu bukan menjadi raja, melainkan menjadi pengemis. Oleh sebab itu, periksalah kedaulatan diri Anda dengan teliti. Periksalah: apakah kedaulatan diri saya merupakan kedaulatan satu kerajaan, satu dharma, dan penuh kedamaian dan kebahagiaan? Atau masih dalam proses menuju ke sana? Jika Anda masih berproses untuk menjadi raja-raja dan belum mencapai tahapan sebagai jiwa berkedaulatan diri, lalu akan menjadi apa diri Anda di masa itu? Apakah Anda menjadi rakyat? Atau, mungkin Anda bukan rakyat dan juga bukan raja, melainkan hanya berada di antaranya? Sekarang, jangan terus berada di antaranya. Jangan berpikir bahwa Anda pasti akan menjadi raja pada akhirnya. Jika Anda benar-benar ingin mengklaim keberuntungan kerajaan untuk jangka waktu panjang, maka sebagai buah dari kedaulatan diri untuk jangka waktu panjang itu pastilah Anda menerima kerajaan untuk jangka waktu panjang. Dasar dari mengklaim hak atas kerajaan sepanjang keseluruhan rentang waktu adalah memiliki kedaulatan diri yang konstan pada saat ini. Apakah Anda paham? Jangan pernah ceroboh dan berpikir, “Itu akan terjadi. Itu pasti akan terwujud.” Anak-anak menghibur BapDada dengan bermacam-macam hal yang manis. Bukannya menjadi raja, mereka malah menjadi pengacara yang sangat lihai. Mereka menyampaikan berbagai poin peraturan yang sedemikian rupa, yang membuat Sang Ayah terus tersenyum. Jadi, apakah menjadi pengacara lebih baik dibandingkan menjadi raja? Anda memperdebatkan poin-poin peraturan dengan begitu cerdik. Maka, sekarang, berhentilah memperdebatkan poin-poin peraturan. Jadilah anak-anak keluarga kerajaan yang terkasih. Sang Ayah mengasihi anak-anak, dan inilah sebabnya, selagi mengamati dan mendengarkan semua itu, Beliau terus

tersenyum. Beliau tidak menggunakan Dharamraj pada saat ini.

Cinta kasih membantu semua anak menjalani kehidupan spiritual. Bukankah Anda telah tiba di sini karena cinta kasih? Jadi, sebagai tanggapan atas cinta kasih Anda, BapDada juga memberikan cinta kasih berjuta-juta kali lipat. Anak-anak di dalam negeri ini dan dari luar negeri telah tiba di Madhuban, terbang dengan pesawat cinta kasih. BapDada sedang mengamati Anda semua (yang hadir di sini) dalam wujud sakar, dan mengamati wujud penuh cinta kasih dari semua anak (di segala penjuru dunia). Achcha.

Kepada semua anak yang dekat, yang melebur dalam cinta kasih, kepada jiwa-jiwa luhur berkedaulatan diri yang memiliki hak atas kerajaan dunia, kepada jiwa-jiwa istimewa yang luhur dan kaya raya, yang memiliki semua jenis pencapaian penuh, kepada anak-anak yang telah mengklaim hak atas satu kerajaan, satu dharma, dan kerajaan yang komplet, yang sama seperti sang ayah, kepada jiwa-jiwa yang beruntung, terimalah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada, Sang Pemberkah Keberuntungan.

BapDada bertemu dengan para Dadi:

Semua tugas berjalan dengan baik, bukan? Tugas-tugas dijalankan dengan semangat dan antusiasme tinggi. Karavanhar memungkinkannya terjadi, dan para instrumen melaksanakannya. Apakah Anda mengalami ini? Setiap tugas menjadi mudah dan sukses dengan jari kerja sama semua anak. Bagaimana semua ini bisa berlangsung? Sungguh ajaib, bukan? Orang-orang di dunia menyaksikannya dan terkagum-kagum, sedangkan Anda, jiwa-jiwa instrumen, terus-menerus melangkah maju, karena Anda adalah raja-raja tanpa kekhawatiran. Orang-orang di dunia khawatir pada setiap langkah, sedangkan Anda tanpa kekhawatiran karena Anda mengingat Tuhan dalam setiap pikiran. Anda tanpa kekhawatiran, bukan? Itu bagus. Anda memiliki relasi abadi. Achcha. Segala sesuatu berjalan dengan baik dan akan terus berjalan dengan baik. Anda memiliki keyakinan dan Anda tanpa kekhawatiran. Anda tidak perlu mengkhawatirkan tentang apa yang akan terjadi atau bagaimana itu akan terjadi.

Apakah ada kekhawatiran dari para pengajar? Apakah Anda khawatir tentang cara center bisa berkembang? Apakah Anda khawatir tentang cara pelayanan bisa bertumbuh? Apakah Anda mengkhawatirkan hal ini? Apakah Anda tanpa kekhawatiran? Memikirkan sesuatu itu berbeda dengan mengkhawatirkannya. Anda boleh berpikir tentang cara meningkatkan pelayanan, yaitu menyusun rencana untuk pelayanan. Akan tetapi, tidak akan ada kesuksesan yang bisa dicapai dengan mengkhawatirkannya. Yang Esa, yang memungkinkan Anda bergerak, sedang menggerakkan Anda. Yang Esa, yang memungkinkan segala sesuatu terwujud, sedang mewujudkannya. Oleh sebab itu, segalanya akan berlangsung dengan mudah. Cukup jadilah instrumen dan gunakan pemikiran, badan, mental, dan kekayaan Anda dengan cara yang bermanfaat. Tugas apa pun yang dijalankan, kapan pun itu dijalankan – itulah tugas kita. Saat sesuatu merupakan tugas kita, atau jika itu merupakan tugas Anda secara pribadi, maka dengan adanya kesadaran “milik saya”, Anda pasti menggunakan segala sesuatu untuk mengerjakannya. Jadi, apa tugas khusus bagi keluarga Brahmana? Anda, para pengajar, harus menjawabnya. Para pengajar, apa tugas khusus bagi keluarga Brahmana pada saat ini? Untuk tujuan apa Anda akan menggunakan segala sesuatu dengan cara yang bermanfaat? (Untuk Gyan Sarovar.) Akankah Anda mempersembahkan segala sesuatu ke dalam sarovar (danau) ini? Ketika ada tugas khusus yang dilaksanakan dalam suatu keluarga, ke mana perhatian semua anggota keluarga itu tertuju? Perhatian mereka pasti tertuju ke tugas khusus itu. Pada saat ini, bukankah ini adalah tugas terbesar bagi keluarga Brahmana? Setiap momen memiliki nilai pentingnya sendiri. Kerja sama setiap

anggota keluarga Brahmana, baik di negeri ini maupun luar negeri, adalah untuk tugas khusus ini, bukan? Atau, apakah itu hanya untuk center Anda sendiri? Sebesar mana suatu tugas, sebesar itu jugalah hati Anda. Sejauh mana Anda berhati besar, sesuai dengan itulah terdapat pencapaian otomatis. Jika hati Anda kecil, apa pun yang akan terwujud pasti terhenti. Apa pun yang akan terjadi pasti berhenti, sedangkan jika hati Anda besar, bahkan hal-hal yang mustahil pun menjadi mungkin. Apakah Gyan Sarovar itu milik Madhuban, atau milik Anda? Milik siapakah itu? Bukankah itu milik Madhuban? Itu bukan milik Gujarat. Benarkah itu milik Madhuban? Apakah itu milik Maharashtra? Atau milik negeri asing? Gyan Sarovar adalah milik semua orang. Inilah tempat tak terbatas bagi pelayanan tak terbatas yang akan membantu semua jiwa menerima warisan tak terbatas mereka. Bisakah ini diterima? Achcha.

Pertemuan pribadi dengan Avyakt BapDada:

1. Vibrasi transformasi diri akan mendatangkan transformasi dunia.

Apakah Anda semua mengalami bahwa diri Anda adalah jiwa-jiwa yang memiliki keberuntungan kebahagiaan? Anda telah memperoleh keberuntungan kebahagiaan yang bahkan tidak pernah Anda impikan. Jadi, hati semua anak menyanyikan lagu, “Jika ada orang yang memiliki keberuntungan kebahagiaan terbesar, orang itu adalah saya.” Inilah lagu dalam benak Anda. Anda harus berupaya menyanyikan lagu dengan bibir Anda, tetapi Anda semua bisa menyanyikan lagu ini dalam benak Anda. Harta yang terbesar adalah harta kebahagiaan, karena ada kebahagiaan ketika terdapat pencapaian. Jika ada kekurangan pencapaian, maka betapa pun orang memberi tahu orang lain untuk berbahagia, dan betapa pun mereka berupaya untuk terkesan bahagia di luarnya, mereka tidak mampu bahagia. Jadi, apakah Anda selalu bahagia atau hanya terkadang bahagia? Karena Anda telah mengajukan tantangan bahwa Anda adalah anak-anak Tuhan, bisakah ada kekurangan pencapaian di tempat Tuhan berada? Anda juga selalu memiliki kebahagiaan karena Anda terus-menerus merupakan perwujudan semua pencapaian. Apa lagu Brahma Baba? “Saya telah mencapai apa yang Saya inginkan.” Jadi, apakah ini lagu Brahma Baba saja atau juga lagu Anda semua? Apakah gelombang kesengsaraan sesekali datang? Sampai kapan gelombang kesengsaraan itu terus datang? Sekarang, jangan izinkan gelombang kesengsaraan datang, bahkan untuk waktu yang singkat. Karena Anda adalah instrumen-instrumen bagi transformasi dunia, tidak bisakah Anda mendatangkan transformasi ini dalam diri sendiri? Apakah Anda meminta waktu, bahkan sekarang? Cukup bubuhkan tanda titik. Anda tidak akan bisa mendapatkan waktu luhur, pencapaian luhur, maupun relasi luhur ini lagi sepanjang keseluruhan siklus. Jadi, terlebih dahulu, harus ada transformasi diri. Vibrasi transformasi diri ini akan mendatangkan transformasi dunia.

Keistimewaan jiwa-jiwa *double foreigner* adalah kehidupan yang cepat. Jadi, apakah Anda cepat dalam transformasi Anda? Jika seseorang bergerak dengan begitu lamban di luar negeri, mereka tidak senang. Jadi, gunakan keistimewaan ini untuk transformasi. Ini bagus. Anda maju dan akan terus maju. Pandangan pengenalan Anda sangat tajam, karena Anda telah mengenali Sang Ayah. Sekarang, jadilah intens dalam upaya Anda, intens dalam pelayanan, dan intens dalam menjadi komplet dalam mencapai destinasi Anda. Anda ingin mengklaim nomor satu, bukan? Sebagaimana Brahma Baba meraih nomor satu, jadilah sahabat-sahabat Brahma Baba, maka Anda akan menjadi yang pertama dan masuk bersama nomor satu. Anda mengasihi Brahma Baba, bukan? Achcha. Ibu-ibu, Anda akan melakukan keajaiban, bukan? Hal-hal yang dianggap mustahil oleh dunia, telah Anda lakukan dan buktikan sebagai sesuatu yang mudah. Anda sedang melakukan keajaiban sedemikian rupa, bukan? Orang-orang di dunia

menganggap kaum ibu sebagai kaum yang lemah dan tidak mampu berbuat apa-apa, tetapi Anda menjadikan yang mustahil menjadi mungkin dan maju mendahului semua orang dalam mentransformasi dunia. Apa yang sedang dikerjakan para Pandawa? Anda sedang membuktikan bahwa hal yang mustahil bisa dilakukan, bukan? Anda telah mengibarkan bendera kesucian, bukan? Apakah Anda memegang bendera kesucian di tangan Anda tinggi-tinggi, atau kadang menurunkannya? Teruslah mengibarkan bendera tantangan kesucian.

2. Saat amrit vela, bubuhkan tilak kesadaran bahwa Anda berkombinasi dengan Baba.

Apakah Anda terus-menerus mengalami bahwa diri Anda adalah yogi alami? Betapa pun situasi mendatangkan pengalaman kesulitan kepada Anda, Anda adalah yogi alami yang mengubah hal-hal sulit menjadi mudah. Apakah Anda seperti itu? Atau, apakah Anda mengalami kesulitan pada saat menghadapi situasi sulit? Apakah itu selalu mudah ditangani? Penyebab yang mengakibatkan sesuatu terasa sulit adalah karena Anda melepaskan persahabatan Sang Ayah. Ketika Anda sendirian, Anda menjadi lemah. Bagi mereka yang lemah, hal-hal mudah terasa sulit. Inilah sebabnya, BapDada memberi tahu Anda sebelumnya agar Anda terus-menerus berkombinasi dengan Beliau. Tidak ada seorang pun yang bisa memisahkan jiwa-jiwa yang berkombinasi dengan Baba. Sebagaimana pada saat ini Anda, jiwa-jiwa, dan badan Anda berkombinasi, demikian juga Anda dan Sang Ayah harus terus berkombinasi. Apa yang kaum ibu pikirkan? Apakah Anda berkombinasi dengan Baba, atau kadang terpisah dan kadang berkombinasi? Apakah Anda bisa menemukan persahabatan yang sedemikian rupa pada waktu yang lain? Jika tidak, mengapa Anda meninggalkan persahabatan dengan Beliau? Tugas apa yang telah Beliau berikan kepada Anda? Hanya mengingat: “Baba saya!” Adakah tugas yang lebih mudah dari ini? Apakah ini sulit? (Kami telah memiliki sanskara ini sepanjang 63 kelahiran.) Anda sekarang memiliki kelahiran baru, bukan? Kelahiran baru dan sanskara baru. Apakah Anda sekarang hidup dalam kelahiran yang lama atau kelahiran yang baru? Ataukah setengah dan setengah? Dalam kelahiran yang baru, apakah Anda memiliki sanskara mengingat atau melupakan? Lalu, mengapa Anda meninggalkan yang baru dan kembali kepada yang lama? Mana yang Anda sukai, sesuatu yang baru atau yang lama? Jika demikian, mengapa Anda kembali kepada yang lama? Setiap hari, pada waktu amrit vela, bubuhkan tilak kesadaran kehidupan Brahmana pada dahi Anda. Para pemuja pasti membubuhkan tilak pada dahi mereka. Jadi, Anda juga harus membubuhkan tilak kesadaran ini. Lagi pula, kaum ibu yang membubuhkan tilak berarti membubuhkan tilak persahabatan. Maka, selalulah memiliki kesadaran: “Saya berkombinasi dengan Baba.” Selalu bubuhkan tilak persahabatan ini. Jika seseorang memiliki pasangan hidup, dia pasti membubuhkan tilak di dahinya, tetapi jika dia tidak memiliki pasangan hidup, dia tidak mungkin membubuhkan tilak. Ini adalah tilak persahabatan. Jadi, apakah Anda selalu membubuhkan tilak kesadaran setiap hari, atau lupa melakukannya? Kadang, Anda lupa membubuhkannya, dan kadang, tilak itu terhapus. Anda tidak pernah melupakan pasangan hidup Anda dan persahabatannya. Jadi, selalulah berada bersama Sang Sahabat Anda.

Kelompok ini merupakan buket bunga yang indah. Buket yang dirangkai dari bermacam-macam bunga ini indah. Jadi, Anda semua, siapa pun Anda, dari mana pun Anda datang, Anda masing-masing lebih dikasihi dari yang lain. Anda semua puas, bukan? Anda terus-menerus memiliki persahabatan dan senantiasa puas. Cukup ingatlah satu kata ini saja: “Saya berkombinasi dengan Baba,” dan saya akan senantiasa berkombinasi dan pulang pada saat yang sama. Akan tetapi, Anda hanya bisa pulang bersama Beliau jika Anda terus hidup bersama Beliau. Anda harus hidup bersama Beliau dan pulang bersama Beliau. Anda tidak bisa terpisahkan dari pribadi yang Anda cintai. Anda bersama dengannya setiap detik dan dalam setiap pikiran. Achcha.

- Berkah:** Semoga Anda menjadi pelayan yang penuh kekuatan, yang memberikan berkah kepada semua jiwa dengan meresapkan keistimewaan menjaga keseimbangan.
Pelayanan yang harus Anda lakukan sekarang, sebagai jiwa-jiwa yang penuh kekuatan, adalah memberikan berkah kepada semua jiwa, baik melalui mata Anda maupun melalui dahi Anda. Anda sudah menyaksikan sendiri, bagaimana sakar Brahma Baba dalam tahapan karmateetnya, yaitu pada saat-saat terakhirnya, memiliki keistimewaan menjaga keseimbangan dan juga memiliki keajaiban berkah. Maka, ikutilah sang ayah. Ini merupakan pelayanan yang mudah, sekaligus kuat. Melakukan pelayanan ini lebih hemat waktu dan lebih hemat upaya, dan Anda bisa mencapai hasil lebih besar. Jadi, teruslah memberikan berkah kepada semua jiwa melalui wujud Anda yang berkesadaran jiwa.
- Slogan:** Menjadi mercusuar dan rumah kekuatan berarti melebur perluasan dalam sedetik dan memberikan pengalaman intisari pengetahuan.

OM SHANTI

Catatan: Hari ini adalah hari Minggu ketiga bulan ini. Semua *brother* dan *sister* tapaswi Raja Yogi diharapkan mengadakan yoga khusus mulai pukul 18:30 – 19:30. Pada waktu ini, stabilkan diri Anda dalam tahapan cahaya dan kekuatan, jadilah mercusuar, dan pancarkanlah sakaash kedamaian dan kekuatan ke seluruh penjuru dunia.